

ABSTRAK

Penelitian ini secara empiris bertujuan untuk menguji dan menganalisis pengaruh struktur modal (DER), likuiditas (CR), dan kebijakan dividen (DPR) terhadap nilai perusahaan (PBV) pada perusahaan sektor *Consumer Non-Cyclical* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2021–2025. Sektor ini dikaji secara spesifik mengingat karakteristik defensifnya yang bernilai fundamental bagi pasar dan investor dalam menghadapi ketidakpastian kondisi ekonomi makro. Pendekatan penelitian ini disusun secara sistematis menggunakan metode kuantitatif yang bersifat deskriptif serta verifikatif. Pengambilan sampel dilakukan menggunakan teknik *purposive sampling*, yang secara ketat menghasilkan 37 perusahaan sampel dengan total observasi sebanyak 185 data panel selama rentang lima tahun. Pengujian data menggunakan analisis regresi data panel dengan model estimasi terbaik yang terpilih yaitu *Fixed Effect Model* (FEM) pasca-koreksi *White cross-section*, yang diolah menggunakan perangkat lunak EViews 13 dan SPSS 26.

Hasil pengujian statistik membuktikan bahwa struktur modal, likuiditas, dan kebijakan dividen secara simultan berpengaruh terhadap nilai perusahaan dengan koefisien determinasi (*Adjusted R-Square*) mencapai 89,34%. Akan tetapi, secara parsial ditemukan bahwa struktur modal, likuiditas, dan kebijakan dividen tidak memiliki pengaruh terhadap fluktuasi nilai perusahaan. Kesimpulan ini mengindikasikan bahwa tingginya nilai perusahaan pada sektor *Consumer Non-Cyclical* lebih didominasi oleh karakteristik spesifik dan fundamental dari entitas perusahaan itu sendiri (*fixed effect*), dibandingkan oleh variabilitas kebijakan utang, kelancaran kas, maupun persentase pembagian dividen secara individual.

Kata Kunci: *Consumer Non-Cyclical*, Kebijakan Dividen, Likuiditas, Nilai Perusahaan, Struktur Modal.

ABSTRACT

This study empirically aims to examine and analyze the effect of capital structure (DER), liquidity (CR), and dividend policy (DPR) on firm value (PBV) in Consumer Non-Cyclical sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) for the 2021–2025 period. This specific sector is investigated due to its defensive characteristics, which hold fundamental value for markets and investors in navigating macroeconomic uncertainties. The research approach is systematically structured, utilizing a descriptive and verificative quantitative method. The sample was determined through purposive sampling, rigorously yielding 37 companies with a total of 185 panel data observations over a five-year span. Data analysis was performed using panel data regression, with the Fixed Effect Model (FEM) following a White cross-section correction as the best-selected estimation model, processed via EViews 13 and SPSS 26 software.

The statistical testing results demonstrate that capital structure, liquidity, and dividend policy simultaneously have a significant effect on firm value, with an adjusted coefficient of determination (Adjusted R-Square) reaching 89.34%. Partially, however, it is found that capital structure, liquidity, and dividend policy do not possess a significant effect on firm value fluctuations. This conclusion indicates that the high firm value in the Consumer Non-Cyclical sector is driven more dominantly by the specific and fundamental characteristics of the corporate entities themselves (fixed effects) rather than individual variabilities in debt policies, cash flow fluidity, or dividend payout percentages.

Keywords: Capital Structure, Consumer Non-Cyclical, Dividend Policy, Firm Value, Liquidity.